

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Industri Pertambangan di Indonesia merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional. Kegiatan pertambangan di mulai dengan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi yang di lakukan sampai puluhan tahun, inilah yang menyebabkan industri pertambangan adalah industri yang padat modal dan berbeda dengan industri yang lainnya.

Salah satunya adalah PT Aneka Tambang Tbk yang menghasilkan logam seperti bijih nikel, feronikel, emas, perak dan bauksit. Industri pertambangan sekarang ini mengalami tantangan – tantangan dengan adanya peraturan – peraturan baru dari pemerintah yaitu UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mewajibkan pemegang IUP melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan di dalam negeri (Pasal 103 ayat 1), kewajiban ini dilakukan paling lambat 5 tahun sejak undang – undang ini di terbitkan sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang pelaksanaan kegiatan usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, dengan adanya peraturan pemerintah ini otomatis diperlukan suatu alat yang bernama smelter, namun faktanya sebagian besar perusahaan yang belum sama sekali memiliki alat tersebut tidak bisa melakukan proses pemurnian, mereka hanya bisa melakukan ekspor dalam bentuk mentah oleh karenanya perusahaan lebih rentan terhadap ancaman kebangkrutan dan pemutusan kerja masal kepada para karyawannya dikarenakan perusahaan tersebut tidak dalam kondisi sehat akibat tidak adanya pemasukan kas perusahaan karena kinerja perusahaan yang tidak maksimal.

Keberlanjutan ekspor bijih mineral bagi perusahaan – perusahaan tambang yang serius membangun fasilitas pengolahan dan pemurnian akan sangat membantu arus kas yang di butuhkan untuk membantu dan menyelesaikan fasilitas tersebut. Langkah – langkah rencana antisipasi PT Aneka Tambang Tbk terhadap pelarangan ekspor bijih mineral dari Indonesia, PT Aneka Tambang Tbk menargetkan peningkatan volume penjualan emas menjadi 13.6 ton di tahun 2014, meningkat sebesar 66 persen dari target tahun 2013 sebesar 8.2 ton, dan juga

peningkatan volume penjualan feronikel di tahun 2014 sebesar 20.000 ton nikel dalam feronikel, meningkat 11 persen dibandingkan target tahun 2013 sejumlah 18.000 dalam satuan feronikel (TNi).

Dalam dua tahun pertama sejak pelarangan ekspor bijih mentah, PT Aneka Tambang Tbk membuktikan kinerja keuangan yang negatif yakni minus Rp. 775 miliar pada tahun 2014, kemudian menurun secara signifikan menjadi minus Rp. 144 Triliun pada tahun 2015. Ini disebabkan meningkatnya biaya pengeluaran modal perusahaan sebagai bentuk antisipasi terhadap peraturan pemerintah No. 7 tahun 2012 dan peraturan pemerintah no. 1 tahun 2014. **(Annual Report PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2014 – 2015)**

Dengan berkurangnya sumber dana dan pembiayaan maka perusahaan berusaha mencari alternatif lain untuk memperoleh dana pembiayaan, salah satunya melalui investasi pasar modal. Permintaan terhadap saham di pengaruhi oleh berbagai informasi yang di miliki di ketahui para investor mengenai perusahaan emiten. Salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana dengan hal analisa tersebut pihak – pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat. Salah satu bentuk Informasi keuangan adalah Laporan Arus Kas, laporan arus kas ini di nilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan dimasa yang akan datang.

Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Analisis laporan arus kas bermanfaat untuk mengukur efektifitas kinerja arus kas dan untuk mengetahui perkembangan arus kas bersih.

(Hery, 2018 h 87), bahwa *“Laporan arus kas merinci sumber penerimaan maupun pengeluaran kas, berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Informasi apapun yang kita ingin ketahui mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu tersaji secara ringkas lewat laporan arus kas ini. Laporan arus kas juga dapat di gunakan sebagai alat untuk*

*menganalisis apakah rencana perusahaan dalam hal investasi maupun pembiayaan telah berjalan sebagaimana mestinya”.*

Analisis berikutnya adalah analisis *common size* yakni teknik analisis yang di gunakan untuk mengetahui presentase masing – masing komponen aset terhadap total aset, presentase masing – masing komponen utang dan modal terhadap total passiva total aset, presentase masing – masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.

Analisis *common size* juga berguna untuk perbandingan antar perusahaan karena laporan keuangan perusahaan yang berbeda di buat dalam format *common size*. Perbandingan laporan keuangan *common size* pesaing, atau rata – rata industri, dapat menekankan perbedaan komposisi dan distribusi akun.

Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan bagi para analisis yang lebih ahli dan berpengalaman dibanding analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai analisis laporan arus kas pada PT Aneka Tambang Tbk. Maka dari itu, peneliti mengambil judul mengenai **“Analisis Laporan Keuangan dengan Rasio Arus Kas dan *Common Size* untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan studi pada PT Aneka Tambang Tbk.”**

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan arus kas bersih PT Aneka Tambang Tbk tahun 2013 - 2018?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan Rasio Arus Kas tahun 2013 – 2018?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan metode *Common Size* tahun 2013 – 2018?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan arus kas bersih PT Aneka Tambang Tbk tahun 2013 – 2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan rasio arus kas tahun 2013 – 2018.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan dan *common size* tahun 2013 – 2018.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Bagi Akademis, analisis laporan keuangan bermanfaat untuk :
  - a. Hasil penelitian ini merupakan penerapan teori-teori yang di dapatkan selama perkuliahan.
  - b. Sebagai syarat kelulusan Strata I Jurusan Akuntansi Universitas Bhayangkara.
  - c. Sebagai sumber informasi yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analisis selanjutnya.
2. Bagi Non Akademis, analisis laporan keuangan bermanfaat untuk :
  - a. Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen.
  - b. Menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan perlu tidaknya diambil kebijaksanaan baru.
  - c. Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi jumlah investasi perusahaan.
  - d. Sebagai dasar untuk menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya, serta memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

### **1.5 Batasan Masalah**

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, sangatlah luas dan banyak masalah yang dihadapi maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini agar sasaran dan pokok pembahasan ini dapat tercapai dengan baik dan tepat. Tulisan ini hanya dibatasi pada masalah Analisis Laporan keuangan berdasarkan laporan arus kas dan *Common Size*.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematika agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang tentang perkembangan kinerja perusahaan PT Aneka Tambang Tbk terhadap, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan di uraikan tentang landasan teori yang mendeskripsikan teoritis variable penelitian yang mendasari pembahasan yang di pergunakan untuk menganalisis data – data keuangan PT Aneka Tambang Tbk yaitu tentang laporan keuangan, sifat laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, komponen laporan keuangan analisis laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis laporan arus kas, keterbatasan laporan keuangan, teknik analisis laporan keuangan, laporan arus kas, tujuan laporan arus kas, pengklasifikasian arus kas, alat – alat arus kas, analisis *common size*, usaha pertambangan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai variabel penelitian yaitu kinerja keuangan sebagai variabel dependennya dan analisis arus kas serta *common size* sebagai variabel independennya, desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, waktu dan tempat penelitian dan metode analisis penelitian yang digunakan.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data. Pada bab penelitian ini menyajikan dan menyelesaikan hasil pengumpulan

serta analisis data, sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

## **BAB V**      **PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi tindakan yang perlu dilakukan perusahaan untuk kemajuan lebih lanjut.

